

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia diakui sebagai bangsa melimpah dengan sumber daya, baik lahannya yang luas dan subur yang cocok untuk menanam berbagai macam tanaman. Pertanian adalah sektor vital dalam ekonomi Indonesia, dimana tanaman pangan dan hortikultura memiliki peran yang sangat strategis. Kemajuan komoditas hortikultura, khususnya buah-buahan, memberikan peluang pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Tanaman buah naga dinilai sangat menguntungkan awalnya dikenal sebagai tanaman hias di negara-negara seperti Taiwan, Vietnam, dan Thailand, popularitasnya melonjak setelah buahnya yang dapat dimakan ditemukan di Indonesia, budidaya buah naga semakin berkembang karena sifatnya yang menguntungkan. Pasar buah naga dalam negeri mengalami pertumbuhan positif, terbukti dengan semakin meningkatnya ketersediaan buah ini di supermarket dan toko kelontong di berbagai kota.

Sentra penghasil buah naga terkemuka terletak di Pesanggaran, Banyuwangi. Daerah ini merupakan pusat produksi buah naga dan bahkan menjadi terbesar di Jawa Timur tidak hanya memasok buah naga secara luas di tingkat regional, tetapi juga telah memasuki pasar nasional dengan luas lahan mencapai 3.786 hektar dan produksi tahunan sekitar 82.544 ton, Banyuwangi dikenal sebagai salah satu produsen buah naga terbesar di Indonesia Kabupaten Banyuwangi (2022). Kebun di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Pesanggaran, Banyuwangi, Jawa Timur ini unik dan lain dibanding dengan kebun buah pada umumnya. Kebun buah

naga di daerah ini menggunakan listrik. Para petani memanfaatkan sinar dari lampu LED untuk peningkatan produksi atau *electrifying agriculture*. Cahaya lampu LED membantu buah naga tetap berbunga dan berbuah meski di luar musim atau bisa dipanen sepanjang tahun. Setiap lahan bisa menghasilkan lebih dari 77 ton buah naga per tahun, dengan harga berkisar Rp5.000 hingga Rp30.000 perkilogram. Keberhasilan tersebut menjadi penyebab berkembangnya buah naga di Kabupaten Banyuwangi sehingga meningkatkan pendapatan dan memajukan perekonomian petani. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani Kebun di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Pesanggaran, Banyuwangi, Jawa Timur.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha petani buah naga yaitu kualitas sumber daya manusia, modal, dan lahan. Menurut penelitian ini faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani modern buah naga di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Pesanggaran, Banyuwangi adalah meliputi modal, luas lahan, lama usaha tani, jumlah tenaga kerja serta biaya tenaga listrik. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor tersebut mempengaruhi pendapatan petani secara simultan dan parsial juga mengetahui faktor apa yang dominan berpengaruh pada pendapatan petani. Manfaat dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baik secara kritis maupun ilmiah. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sambungan ilmu pengetahuan sebagai bahan pembelajaran, melengkapi referensi sebelumnya dan sebagai data tambahan bagi pihak akademis yang tertarik untuk menelaah lebih lanjut pada bidang kajian yang sama.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, antara lain:

1. Apakah modal, luas lahan, lama usaha tani, jumlah tenaga kerja, serta biaya tenaga listrik berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap pendapatan petani modern buah naga di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Pesanggaran, Banyuwangi?
2. Faktor manakah yang dominan berpengaruh terhadap pendapatan petani modern buah naga di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Pesanggaran, Banyuwangi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh modal, luas lahan, lama usaha tani, jumlah tenaga kerja, serta biaya tenaga listrik secara simultan dan parsial terhadap pendapatan petani modern buah naga di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Pesanggaran, Banyuwangi.
2. Mengetahui faktor yang dominan berpengaruh terhadap pendapatan petani modern buah naga di Desa Sumbermulyo, Kecamatan Pesanggaran, Banyuwangi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bermanfaat memberikan wawasan mengenai pengaruh simultan dan parsial dari modal, luas lahan, lama usaha tani, jumlah tenaga kerja, dan biaya tenaga listrik serta berkontribusi pada pengembangan model usaha tani yang berkelanjutan

dengan memanfaatkan faktor-faktor yang terbukti signifikan dalam meningkatkan pendapatan petani.

2. Penelitian ini mengetahui faktor yang dominan berpengaruh terhadap pendapatan petani memiliki manfaat membantu mengoptimalkan sumber daya, mendukung pembuat kebijakan dalam merancang program yang lebih efektif, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur ilmiah serta berdampak positif pada kesejahteraan petani dan meningkatkan stabilitas ekonomi dan sosial di daerah pedesaan.